

BAB II KAJIAN TEORI

A. Manajemen Pembelajaran

1. Pengertian Manajemen Pembelajaran

Manajemen pembelajaran terdiri dari dua kata, yaitu manajemen dan pembelajaran. Dari segi bahasa manajemen berasal dari bahasa Inggris yang merupakan terjemahan langsung dari kata *management* yang berarti pengelolaan, ketata laksanaan, atau tata pimpinan. Sementara dalam kamus Inggris Indonesia karangan John M. Echols dan Hasan Shadily, *management* berasal dari akar kata *to manage* yang berarti mengurus, mengatur, melaksanakan, mengelola, dan memperlakukan.¹

Ramayulis menyatakan bahwa pengertian yang sama dengan hakikat manajemen adalah *al-tadbir* (pengaturan). Kata ini dari kata *dabbara* (mengatur) yang banyak terdapat dalam *al-Qur'an*.² Seperti firman Allah dan dalam surah sajadah ayat 5 yang berbunyi :

يُدَبِّرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ
مِقْدَارُهُ أَلْفَ سَنَةٍ مِمَّا تَعُدُّونَ

Artinya : Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepadanya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu (Q.S. Sajadah :5)

Dari isi kandungan ayat di atas dapatlah diketahui bahwa Allah swt adalah pengatur alam (manager). Keteraturan alam raya ini merupakan bukti kebesaran Allah swt dalam mengelola alam ini. Namun, karena manusia yang diciptakan Allah SWT telah dijadaikan sebagai khalifah di bumi, maka dia harus mengatur dan

¹ John M. Echols dan Hasan Shadily, *Kamus Lengkap Inggris-Indonesia*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 1995), 372.

² Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*. (Jakarta: Kalam Mulia, 2008), 362.

mengelola bumi dengan sebaik-baiknya sebagaimana Allah mengatur alam raya ini.

Manajemen merupakan suatu rangkaian kegiatan ketatalaksanaan penggunaan sumber daya untuk mencapai sasaran dan tujuan pokok yang telah ditentukan dengan menggunakan orang-orang dalam pelaksanaan suatu hubungan kerjasama. Manajemen merupakan salah satu segi yang perlu perhatian dalam upaya meningkatkan kualitas pelayanan dalam dunia pendidikan dan merupakan komponen integral yang tak dapat dipisahkan dari proses secara keseluruhan.

Manajemen bisa pula diartikan sebagai seni dalam menyelesaikan pekerjaan melalui orang. Perkataan ini banyak mengandung banyak arti bahwa para manajer mencapai tujuan-tujuan organisasi mesti melalui orang lain untuk melaksanakan berbagai tugas yang mungkin diperluaskan atau berarti dengan tidak melakukan tugas-tugas sendiri. Manajemen bisa berarti seperti itu, tetapi bisa juga mempunyai banyak pengertian lebih daripada itu. Pengertian manajemen begitu luas sehingga dalam kenyataan tidak ada definisi yang konsisten oleh semua orang.

Definisi manajemen oleh para ahli berbeda-beda, tergantung dari sisi mana ia memandang hakekat manajemen itu. Ada yang mengartikan bahwa manajemen itu adalah sebagai seni, ilmu, kiat, dan sebagai profesi. Menurut Marry Parker Follet dalam Wibowo, menyatakan bahwa manajemen adalah sebagai seni untuk mendapatkan segala sesuatu yang dilakukan melalui orang lain. Hal ini memberi arti bahwa seorang manajer memiliki kemampuan seni mengatur dan mengelola.³

Senada dengan yang disampaikan Hasibuan, bahwa manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber daya lain secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan.⁴

³Martinis Yamin. *Manajemen Pembelajaran Kelas (Strategi Meningkatkan Mutu Pembelajaran)*. (Jakarta: Gaung Persada Press, 2009), 1.

⁴Hasibuan. *Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1996), 15.

Menurut Fatah, manajemen dikatakan sebagai ilmu, karena dipandang sebagai suatu bidang pengetahuan yang secara sistematis berusaha memahami mengapa dan bagaimana orang bekerja sama.⁵ Dikatakan sebagai kiat, karena manajemen mencapai sasaran melalui cara-cara dengan mengatur orang lain menjalankan tugas. Dikatakan sebagai profesi, karena manajemen dilandasi oleh keahlian khusus untuk mencapai suatu prestasi manajer dan para profesional dituntut oleh suatu kode etik. Dalam pandangan Islam, manajemen sebagai suatu ilmu dan teknik untuk mengurus atau mengelola tidak lepas dari fungsi-fungsi dan kewajiban manusia yang telah ditetapkan oleh Allah, antaralain:

1. Fungsi manusia sebagai khalifah Allah.
2. Kewajiban manusia pengembalian amanah Allah.
3. Perjanjian manusia dengan penciptanya.
4. Hakekat eksistensi manusia di muka bumi⁶

Sementara GR.Tery mendefinisikan manajemen merupakan suatu proses yang khas terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakkan, dan pengawasan yang dilaksanakan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia serta sumber daya lain. Berarti sasaran manajemen itu tidak saja pengelolaan sumber daya manusia, tetapi juga sumber daya selain manusia yang semuanya dilakukan melalui suatu proses. Dengan demikian, manajemen secara garis besar merupakan suatu proses dinamis dan khas yang memerlukan keterampilan untuk mengintegrasikan ilmu dan seni agar dapat menggerakkan sumber daya di dalam organisasi untuk mencapai tujuan⁷.

Para ahli lain ada yang menyebutkan manajemen itu merupakan kumpulan fungsi-fungsi. Robbins yang

⁵ Nanang Fatah. *Landasan Manajemen Pendidikan*, (Bandung: PT. RemajaRosdakarya, 1996), 1.

⁶ Mochtar Effendy., *Manajemen Suatu Pendekatan Berdasarkan Ajaran Islam*, Jakarta: PT. Bhratara Karya Aksara, 1986), 16.

⁷ Syaiful Sagala. *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*, (Bandung: Alfabeta. 2009), 50.

dikutip dalam bukunya Anang Budi Utomo mengemukakan tentang fungsi manajemen terdiri dari empat macam, yaitu perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan dan pengawasan⁸.

Pada dasarnya kemampuan manusia terbatas (fisik, pengetahuan, waktu dan perhatian) sedangkan kebutuhannya banyak. Usaha untuk memenuhi kebutuhan dan terbatasnya kemampuan dalam melakukan pekerjaan mendorong seseorang membagi pekerjaan, tugas, dan tanggung jawab. Dengan adanya pembagian maka terbentuklah kerja sama dan keterikatan formal dalam suatu organisasi. Dalam organisasi pekerjaan yang berat dan sulit akan dapat diselesaikan dengan baik serta tujuan yang ingin dicapai. Jadi, ada aktivitas yang jelas berupa proses manajemen. Selanjutnya, aktivitas dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu dan dilakukan melalui orang lain dengan bantuan sumber daya lain pula atau biasa disebut dengan 5 M, yaitu *man, materials, machines, methods, dan money*. Dalam praktiknya, melakukan manajerial dapat menggunakan kemampuan atau keahlian dengan mengikuti suatu alur/prosedur keilmuan secara ilmiah dan ada juga yang karena berdasarkan dari pengalaman dengan lebih menonjolkan kekhasan dalam memperdayakan kemampuan orang lain. Dengan demikian terdapat tiga pokok untuk mengartikan manajemen yaitu:

- a. Manajemen sebagai suatu kemampuan atau keahlian yang selanjutnya menjadi cikal bakal manajemen suatu profesi. Manajemen sebagai suatu ilmu menekankan perhatian kepada keterampilan dan kemampuan manajerial yang diklasifikasikan menjadi kemampuan/keterampilan teknikal, manusiawi dan konseptual.
- b. Manajemen sebuah proses yaitu dengan menentukan langkah yang sistematis dan terpadu sebagai aktivitas manajemen.
- c. Manajemen sebagai cerminan seni dari perbedaan gaya (*style*) seseorang dalam menggunakan atau

⁸ Anang Budi Utomo. *Manajemen Pembelajaran Ilmu Resep di Sekolah Menengah Farmasi (SMF)'' Yayasan Farmasi'' Semarang (Sebuah Model Manajemen Pembelajaran)*, Semarang: PPs UNES. 2005), 10.

memberdayakan orang lain untuk mencapai tujuan

Dari beberapa pendapat diatas tentang pengertian manajemen, maka dapat dikatakan bahwa manajemen itu adalah sebuah proses, yang meliputi proses perencanaan, pengorganisasian, penggerakkan, dan pengawasan sumber daya manusia dan sumber daya lain untuk mencapai suatu tujuan.

Selanjutnya, mengenai pembelajaran berasal dari kata "*instruction*" yang berarti "pengajaran" atau disebut juga kegiatan intruksional (*instructional activities*) adalah usaha mengelola lingkungan dengan sengaja agar seseorang belajar berperilaku tertentu dalam kondisi tertentu.⁹ Kata "*instruction*" mempunyai pengertian yang lebih luas daripada pengajaran (*teaching*). Jika kata pengajaran ada dalam konteks guru-murid di kelas formal, pembelajaran (*instruction*) mencakup pula kegiatan belajar mengajar yang tidak mesti dihadiri guru secara fisik. Oleh karena itu, dalam *instruction* yang ditekankan adalah proses belajar, maka usaha-usaha terencana dalam memanipulasi sumber-sumber belajar agar terjadi proses belajar dalam diri siswa disebut pembelajaran. Pembelajaran pada hakikatnya adalah suatu proses interaksi antara anak dengan anak, anak dengan sumber belajar, dan anak dengan pendidik.

Proses pembelajaran mengandung dua aktivitas yaitu belajar dan mengajar. Belajar sering didefinisikan sebagai perubahan dalam perbuatan melalui aktivitas mengorganisasikan atau mengatur lingkungan sebaik-baiknya sehingga menciptakan kesempatan bagi siswa untuk melakukan proses belajar-mengajar yang efektif.

Manajemen pembelajaran pada hakikatnya mempunyai pengertian yang hampir sama dengan manajemen pendidikan. Namun, ruang lingkup dan bidang kajian manajemen pembelajaran merupakan bagian dari manajemen sekolah dan juga merupakan ruang lingkup bidang kajian manajemen pendidikan. Namun demikian, manajemen pendidikan mempunyai jangkauan yang lebih

⁹ Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan Landasan Kerja Pimpinan Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), 99.

luas daripada manajemen sekolah dan manajemen pembelajaran. Dengan perkataan lain, manajemen pembelajaran merupakan elemen dari manajemen sekolah sedangkan manajemen sekolah merupakan bagian dari manajemen pendidikan, atau penerapan manajemen pendidikan dalam organisasi sekolah sebagai salah satu komponen dari sistem pendidikan yang berlaku.

Pembelajaran merupakan kegiatan utama sekolah, yang dalam pelaksanaannya sekolah diberi kebebasan memilih strategi, pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran yang paling efektif sesuai dengan karakteristik mata pelajaran, peserta didik, guru serta kondisi nyata sumber daya yang tersedia dan siap didayagunakan di sekolah.¹⁰ Sedangkan menurut Hamalik pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan.¹¹

Manajemen pembelajaran pada hakikatnya mempunyai pengertian yang hampir sama dengan manajemen pendidikan. Namun, ruang lingkup dan bidang kajian manajemen pembelajaran merupakan bagian dari manajemen sekolah dan juga merupakan ruang lingkup bidang kajian manajemen pendidikan.

Manajemen pembelajaran dapat didefinisikan sebagai usaha mengelola lingkungan belajar dengan sengaja agar seseorang belajar berperilaku tertentu dalam kondisi tertentu. Jadi, manajemen pembelajaran terbatas pada satu unsur manajemen sekolah saja, sedangkan manajemen pendidikan meliputi seluruh komponen system pendidikan, bahkan bisa menjangkau system yang lebih luas dan besar secara regional, nasional, bahkan internasional.¹²

¹⁰ E.M. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Bandung: PT Rosda, 2006), 21.

¹¹ Oemar Hamalik., *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 1995), 51.

¹² E.M. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah.....*, 23.

Jadi, proses pembelajaran adalah proses yang di dalamnya terdapat interaksi antara guru dengan siswa serta media pembelajaran dan komunikasi timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan belajar. Substansi- substansi pembelajaran terdiri dari guru, murid dan kurikulum yang menjadi acuan dalam proses pembelajaran tersebut.

Dalam proses manajemen pembelajaran, terlihat bagaimana manajemen substansi-substansi proses belajar mengajar di suatu institusi pendidikan Islam itu agar berjalan dengan tertib, lancar dan benar-benar terintegrasi dalam suatu sistem kerjasama untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien.

Menurut Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan. Pembelajaran adalah proses interaktif peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.¹³

Dari beberapa pengertian di atas, maka manajemen pembelajaran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah usaha untuk mengelola pembelajaran yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran guna mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien.

2. Fungsi-fungsi Manajemen Pembelajaran

a. Perencanaan Pembelajaran

Menurut siagian perencanaan sebagai keseluruhan proses pemikiran dan penentuan secara matang hal-hal yang akan dikerjakan pada masa akan datang untuk pencapaian tujuan yang telah ditentukan¹⁴. Perencanaan adalah sebuah tahap awal ketika hendak melakukan pekerjaan, baik dalam bentuk pemikiran maupun kerangka kerja agar tujuan yang hendak dicapai mendapatkan hasil yang optimal. Demikian pula halnya dalam perencanaan pembelajaran, perencanaan harus

13 Republik Indonesia, Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, (Jakarta: Kementerian Pendidikan), 3

¹⁴ Syaiful Sagala. *Kemampuan.....*, 54.

dijadikan langkah pertama yang benar-benar diperhatikan oleh pengelola pendidikan. Sebab perencanaan merupakan bagian penting dari sebuah kesuksesan, kesalahan dalam menentukan perencanaan pembelajaran akan berakibat sangat fatal bagi keberlangsungan pembelajaran. Bahkan Allah memberikan arahan kepada setiap orang yang beriman untuk mendesain sebuah rencana apa yang akan dilakukan dikemudian hari, sebagaimana Firman-Nya dalam QS al-Hasyr :18 yang berbunyi:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اتَّقُوا اللّٰهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَّاتَّقُوا
اللّٰهَ ۚ اِنَّ اللّٰهَ خَبِيْرٌۢ بِمَا تَعْمَلُوْنَ

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah Setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.¹⁵

Perencanaan yang baik akan dicapai dengan mempertimbangkan kondisi di waktu yang akan datang dalam mana perencanaan dan kegiatan yang akan diputuskan akan dilaksanakan, serta periode sekarang pada saat rencana di buat. Perencanaan merupakan aspek penting dari pada manajemen. Keperluan merencanakan ini terletak pada kenyataan bahwa manusia dapat mengubah masa depan menurut kehendaknya. Manusia tidak boleh menyerah pada keadaan dan masa depan yang menentu tetapi menciptakan masa depan itu. Masa depan adalah akibat dari keadaan masa lampau. Keadaan sekarang dan disertai dengan usaha– usaha yang akan dilaksanakan. Dalam hal ini sebagaimana diperintahkan oleh Allah dalam QS al-Ra'du/13 : 11 yang berbunyi :

¹⁵ Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahnya*, 548.

لَهُر مُعَقِّبَتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ
 إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ
 بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ

Artinya: Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merobah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merobah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, Maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia¹⁶.

Dengan demikian landasan dasar perencanaan adalah kemampuan manusia untuk secara sadar memilih alternatif masa depan yang akan dikehendakinya dan kemudian mengarahkan daya upayanya untuk mewujudkan masa depan yang dipilihnya, dalam hal ini manajemen yang akan diterapkan seperti apa, sehingga dengan dasar itulah maka suatu rencana akan terealisasi dengan baik

Perencanaan adalah proses penetapan dan pemanfaatan sumber daya secara terpadu yang diharapkan dapat menunjang kegiatan-kegiatan dan upaya-upaya yang akan dilaksanakan secara efisien dan efektif dalam mencapai tujuan.

Dalam konteks pembelajaran perencanaan dapat diartikan sebagai proses penyusunan materi pelajaran, penggunaan media pembelajaran, penggunaan pendekatan atau metode pembelajaran, dan penilaian dalam suatu alokasi waktu yang akan dilaksanakan

¹⁶Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahnya*, 250.

pada masa tertentu untuk mencapai tujuan yang ditentukan¹⁷.

PP RI no. 19 th. 2005 tentang standar nasional pendidikan pasal 20 menjelaskan bahwa; ”Perencanaan proses pembelajaran memiliki silabus, perencanaan pelaksanaan pembelajaran yang memuat sekurang-kurangnya tujuan pembelajaran, materi ajar, metode, pengajaran, sumber belajar, dan penilaian hasil belajar¹⁸

Perencanaan itu dapat bermanfaat bagi guru sebagai kontrol terhadap diri sendiri agar dapat memperbaiki cara pengajarannya. Agar dalam pelaksanaan pembelajaran berjalan dengan baik untuk itu guru perlu menyusun komponen perangkat perencanaan pembelajaran antara lain:

1. Menentukan Alokasi Waktu dan Minggu efektif
2. Menyusun Program Tahunan (Prota)
3. Menyusun Program Semesteran (Promes)
4. Menyusun Silabus Pembelajaran
5. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)¹⁹

b. Pengorganisasian Pembelajaran

Selain fungsi perencanaan, terdapat pula fungsi pengorganisasian dalam kegiatan pembelajaran yang dimaksudkan untuk menentukan pelaksana tugas dengan jelas kepada setiap personil sekolah sesuai bidang, wewenang, mata pelajaran, dan tanggung jawabnya. Dengan kejelasan tugas dan tanggung jawab masing-masing unsur dan komponen pembelajaran sehingga kegiatan pembelajaran baik proses maupun kualitas yang dipersyaratkan dapat berlangsung sesuai dengan yang direncanakan.

¹⁷Abdul Majid, Perencanaan Pembelajaran : Mengembangkan Standar Kompetensi Guru, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 17.

¹⁸Republik Indonesia, Peraturan Pemerintah no.19 tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan, (Jakarta: Kementerian Pendidikan), 15.

¹⁹Abin Syamsudin Makmun, Pengelolaan Pendidikan, (Bandung, Pustaka Eduka, 2010), 217.

Ajaran Islam senantiasa mendorong para pemeluknya untuk melakukan segala sesuatu secara terorganisir dengan rapi, sebab bisa jadi suatu kebenaran yang tidak terorganisir dengan rapi akan dengan mudah bisa diluluhlantakkan oleh kebatilan yang tersusun rapi.

Al-Qur'an memberikan petunjuk agar dalam suatu wadah, tempat, persaudaraan, ikatan, organisasi, kelompok, janganlah timbul pertentangan, perselisihan, perkecokan yang mengakibatkan hancurnya kesatuan, runtuhnya mekanisme kepemimpinan yang telah dibina. Firman Allah swt dalam QS Al-Anfal ayat 46 yang berbunyi:

وَأَطِيعُوا اللَّهَ وَرَسُولَهُ وَلَا تَنَازَعُوا فَتَفْشَلُوا وَتَذْهَبَ رِسْمُكُمْ
وَأَصْبِرُوا إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ

Artinya: Dan taatlah kepada Allah dan Rasul-Nya dan janganlah kamu berbantah-bantahan, yang menyebabkan kamu menjadi gentar dan hilang kekuatanmu dan bersabarlah. Sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar²⁰.

Dalam sebuah organisasi tentu ada pemimpin dan bawahan. Sementara itu pengorganisasian dalam kaitannya dengan pendidikan Islam, Ramayulis menyatakan bahwa “Pengorganisasian dalam pendidikan Islam adalah proses penentuan struktur, aktivitas, interaksi, koordinasi, desain struktur, wewenang, tugas secara transparan, dan jelas. Dalam lembaga pendidikan Islam, baik yang bersifat individual, kelompok, maupun kelembagaan. Sebuah organisasi dalam manajemen pendidikan Islam akan dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan tujuan jika konsisten dengan prinsip-prinsip yang mendesain perjalanan organisasi yaitu kebebasan, keadilan, dan musyawarah. Jika kesemua prinsip ini

²⁰ Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahnya*, 183.

dapat diaplikasikan secara konsisten dalam proses pengelolaan lembaga pendidikan Islam akan sangat membantu bagi para manajer pendidikan Islam²¹.

Pengorganisasian Menurut Mulyono, adalah menyusun hubungan perilaku yang efektif antar personalia, sehingga mereka dapat bekerja sama secara efisien dan memperoleh keputusan pribadi dalam melaksanakan tugas-tugas dalam situasi lingkungan yang ada guna mencapai tujuan dan sasaran tertentu²².

Pengorganisasian pembelajaran menurut Syaiful Sagala meliputi beberapa aspek, diantaranya :

1. Menyediakan fasilitas, perlengkapan dan personel yang diperlukan untuk penyusunan kerangka yang efisien dalam melaksanakan rencana-rencana melalui suatu proses penetapan pelaksanaan pembelajaran yang diperlukan untuk menyelesaikannya.
2. Mengelompokkan komponen pembelajaran dalam struktur sekolah secara teratur.
3. Membentuk struktur wewenang dan mekanisme koordinasi pembelajaran.
4. Merumuskan dan menetapkan metode dan prosedur pembelajaran.
5. Memilih, mengadakan latihan dan pendidikan dalam upaya pertumbuhan jabatan guru dilengkapi dengan sumber-sumber lain yang diperlukan.

Pengorganisasian pembelajaran ini memberikan gambaran bahwa kegiatan belajar dan mengajar mempunyai arah dan penanggungjawab yang jelas. Artinya dilihat dari komponen yang terkait dengan pembelajaran pada institusi sekolah memberi gambaran bahwa jelas kedudukan kepala sekolah dalam memberikan fasilitas dan kelengkapan pembelajaran, dan kedudukan guru untuk menentukan dan mendesain pembelajaran dengan mengorganisasikan alokasi waktu, desain kurikulum, media dan kelengkapan pembelajaran, dan lainnya yang berkaitan dengan

²¹ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*. (Jakarta: Kalam Mulia, 2008), 262.

²² Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), 56.

suksesnya penyelenggaraan kegiatan belajar. Kemudian jelas kedudukan siswa dalam mengikuti kegiatan belajar baik di kelas maupun belajar di rumah, dibawah koordinasi guru dan juga orang tua siswa yang berkaitan dengan belajar. Pengorganisasian pembelajaran ini dimaksudkan agar materi dan bahan ajaran yang sudah direncanakan dapat disampaikan secara maksimal²³.

c. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan kerja merupakan aspek terpenting dalam fungsi manajemen karena merupakan pengupayaan berbagai jenis tindakan itu sendiri, agar semua anggota kelompok mulai dari tingkat teratas sampai terbawah berusaha mencapai sasaran organisasi sesuai dengan rencana yang ditetapkan semula, dengan cara yang baik dan benar. Adapun istilah yang dapat dikelompokkan kedalam fungsi pelaksanaan ini adalah *directing commanding, leading* dan *coornairing*.

Al-Qur'an dalam hal ini sebenarnya telah memberikan pedoman dasar terhadap proses dalam bentuk actuating ini. Allah berfirman dalam QS al-Kahfi 18:2 sebagai berikut :

قِيَمًا لِّيُنذِرَ بَأْسًا شَدِيدًا مِّن لَّدُنْهُ وَيُبَشِّرَ الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ يَعْمَلُونَ الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا حَسَنًا

Artinya: sebagai bimbingan yang lurus, untuk memperingatkan siksaan yang sangat pedih dari sisi Allah dan memberi berita gembira kepada orang-orang yang beriman, yang mengerjakan amal saleh, bahwa mereka akan mendapat pembalasan yang baik²⁴

²³ Syaiful Sagala. *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 143-145.

²⁴ Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahnya*, 293.

Pelaksanaan pembelajaran merupakan proses berlangsungnya belajar mengajar di kelas yang merupakan inti dari kegiatan di sekolah. Jadi pelaksanaan pembelajaran adalah interaksi guru dengan murid dalam rangka menyampaikan bahan pelajaran kepada siswa dan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Dalam fungsi pelaksanaan ini memuat kegiatan pengelolaan dan kepemimpinan pembelajaran yang dilakukan guru di kelas dan pengelolaan peserta didik. Selain itu memuat kegiatan pengorganisasian dilakukan oleh kepala sekolah seperti pembagian pekerjaan ke dalam berbagai tugas khusus yang harus dilakukan guru, juga menyangkut fungsi-fungsi manajemen lainnya.

d. Evaluasi Pembelajaran

Istilah evaluasi berasal dari bahasa Inggris yaitu “*evaluation*”. Menurut Wand dan Gerald W. Brown dalam Oemar Hamalik evaluasi adalah suatu tindakan atau suatu proses untuk menentukan nilai dari sesuatu. Evaluasi merupakan suatu upaya untuk mengetahui berapa banyak hal-hal yang telah dimiliki oleh siswa dari hal-hal yang telah diajarkan oleh guru²⁵.

Evaluasi pembelajaran adalah proses untuk mendapatkan data dan informasi yang diperlukan dalam menentukan sejauh mana dan bagaimana pembelajaran yang telah berjalan agar dapat membuat penilaian (*judgement*) dan perbaikan yang dibutuhkan untuk memaksimalkan hasilnya. Evaluasi merupakan suatu upaya untuk mengetahui berapa banyak hal yang telah dimiliki oleh siswa dari hal-hal yang telah diajarkan oleh guru. Evaluasi pembelajaran mencakup evaluasi hasil belajar dan evaluasi proses pembelajaran. Evaluasi hasil belajar menekankan pada diperolehnya informasi tentang seberapa perolehan siswa dalam mencapai tujuan pengajaran yang ditetapkan. Sedangkan evaluasi pembelajaran merupakan proses sistematis untuk

²⁵ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Cet. 7 (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008), 156.

memperoleh informasi tentang keefektifan proses pembelajaran dalam membantu siswa mencapai tujuan pengajaran secara optimal.²⁶

Istilah evaluasi pembelajaran sering disamaartikan dengan ujian. Meskipun sangat berkaitan, akan tetapi tidak mencakup keseluruhan makna evaluasi pembelajaran yang sebenarnya. Ujian atau tes hanyalah salah satu jalan yang dapat ditempuh untuk menjalankan proses evaluasi. Dengan demikian evaluasi hasil belajar menetapkan baik buruknya hasil dari kegiatan pembelajaran. Sedangkan evaluasi pembelajaran menetapkan baik buruknya proses dari kegiatan pembelajaran.

Untuk menghindari berbagai mispersepsi yang biasa terjadi dalam evaluasi, berikut adalah pengertian istilah atau terminologi yang biasa digunakan dalam evaluasi dan pengukuran, meliputi:

- a. Tes adalah istilah yang paling sempit pengertiannya dari keempat istilah lainnya, yaitu membuat dan mengajukan sejumlah pertanyaan yang harus dijawab. Sebagai hasil jawabannya diperoleh sebuah ukuran (nilai angka) dari seseorang.
- b. Pengukuran adalah pengertiannya menjadi lebih luas, yakni dengan menggunakan observasi skala rating atau alat lain yang membuat kita dapat memperoleh informasi dalam bentuk kuantitas. Juga berarti pengukuran dengan berdasarkan pada skor yang diperoleh.
- c. Evaluasi adalah proses penggambaran dan penyempurnaan informasi yang berguna untuk menetapkan alternatif. Evaluasi bisa mencakup arti tes dan pengukuran dan bisa juga berarti di luar keduanya. Hasil Evaluasi bisa memberi keputusan yang profesional. Seseorang dapat mengevaluasi baik dengan data kuantitatif maupun kualitatif.
- d. Asesmen bisa digunakan untuk memberikan

²⁶ Permendiknas Nomor 41 Tahun 2007 tentang standar proses.

diagnosa terhadap problema seseorang. Dalam pengertian ia adalah sinonim dengan evaluasi. Namun yang perlu ditekankan di sini bahwa yang dapat dinilai atau dievaluasi adalah karakter dari seseorang, termasuk kemampuan akademik, kejujuran, kemampuan untuk mengejar, dsb.²⁷

Selain suatu proses untuk melihat kinerja pembelajaran, evaluasi juga berfungsi sebagai pembuat keputusan. Proses evaluasi bukan sekedar mengukur sejauh mana tujuan tercapai, tetapi digunakan untuk membuat keputusan.

Adapun tujuan evaluasi dalam pembelajaran menurut Nana Sudjana adalah sebagai berikut.

- a. Mendeskripsikan kecakapan belajar para siswa sehingga dapat diketahui kelebihan dan kekurangannya dalam berbagai bidang studi atau mata pelajaran yang ditempuhnya.
- b. Mengetahui keberhasilan proses pendidikan dan pengajaran di sekolah, yakni seberapa jauh keefektifannya dalam mengubah tingkah laku para siswa ke arah tujuan pendidikan yang diharapkan.
- c. Menentukan tindak lanjut hasil penilaian, yakni melakukan perbaikan dan penyempurnaan dalam hal program pendidikan dan pengajaran serta strategi pelaksanaannya.
- d. Memberikan pertanggungjawaban dari pihak sekolah kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

Selain berbagai tujuan di atas, pentingnya evaluasi dalam pembelajaran dapat dilihat dari fungsi atau kegunaan yang dimilikinya. fungsi atau kegunaan yang dimiliki oleh evaluasi pembelajaran adalah sebagai berikut:

- a. Fungsi formatif, yakni untuk memberikan umpan balik kepada guru sebagai dasar untuk memperbaiki proses pembelajaran dan mengadakan program remedial jika diperlukan bagi peserta didik.

²⁷ Suharsimi, Arikunto. *Dasar-dasar Evaluasi*. (Jakarta: PT. Bumi Aksara. 2016) 3

- b. Fungsi sumatif, yaitu menentukan nilai kemajuan atau hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran tertentu, sebagai bahan untuk memberikan laporan kepada berbagai pihak, penentuan kenaikan kelas, dan penentuan lulus tidaknya peserta didik.
- c. Fungsi diagnostik, yakni untuk memahami latar belakang meliputi latar psikologis, fisik, dan lingkungan peserta didik yang mengalami kesulitan belajar, yang hasilnya dapat digunakan sebagai dasar dalam memecahkan kesulitan-kesulitan tersebut.
- d. Fungsi penempatan, yaitu menempatkan peserta didik dalam situasi pembelajaran yang tepat (misalnya dalam menentukan program spesialisasi) sesuai dengan tingkat kemampuan peserta didik.

B. Pembelajaran Qur'an Hadits

1. Pengertian dan Tujuan Pembelajaran Qur'an Hadits

Mata pelajaran Qur'an dan Hadis merupakan unsur mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) baik pada madrasah maupun sekolah umum yang memberikan pendidikan kepada peserta didik untuk memahami dan mencintai Al-Qur'an dan Hadits sebagai sumber ajaran Islam dan mengamalkan isi kandungannya dalam kehidupan sehari-hari²⁸.

Isi kandungan al-Qur'an itu dapat digali dan dikembangkan menjadi berbagai bidang. Isi kandungan al-Qur'an secara garis besar meliputi:

- a) Aqidah
- b) Ibadah
- c) Akhlaq
- d) Muamalah
- e) Hukum
- f) Sejarah

²⁸ Akmal Hawi, *Kompetensi Guru PAI*, (Cet. VII: Palembang: P3RF, 2008), 48-49.

g) Dasar-dasar ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK).²⁹

Sedangkan materi Hadits adalah sesuai dengan fungsi hadis itu sendiri terhadap Al-Qur'an salah satu diantaranya yaitu menetapkan Al-Qur'an, memperkuat Al-Qur'an, memperjelas ayat-ayat Al-Qur'an.³⁰

Pembelajaran qur'an hadits adalah suatu upaya yang dilakukan oleh guru pada proses belajar mengajar setidaknya ada tiga hal yaitu sebagai berikut :

- a. Mengajarkan Al-Qur'an Hadits pada anak yang menekankan pada kemampuan baca tulis yang baik dan benar.
- b. Menerapkan kaidah-kaidah ilmu tajwid dalam bacaan Al-Qur'an .
- c. Memahami makna secara tekstual dan kontekstual.
- d. Mengamalkan kandungannya dalam kehidupan sehari-hari.

Jadi pengertian manajemen pembelajaran Qur'an Hadits adalah suatu upaya yang dilakukan oleh guru pada proses belajar mengajar Qur'an Hadits dengan mengkordinasikan aktifitas-aktifitas kerja yang meliputi tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi sehingga dapat selesai secara efisien dan efektif yang dilakukan untuk menentukan serta untuk mencapai sasaran atau tujuan yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya.

2. Materi Pembelajaran Qur'an Hadits

Menurut Joko Susilo, materi pembelajaran adalah pokok-pokok yang harus dipelajari siswa sebagai sarana pencapaian kemampuan dasar yang akan dinilai dengan menggunakan instrument yang disusun berdasarkan indicator pencapaian belajar.³¹

²⁹ Ismail, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PIKEM*, (Cet. IV; Semarang: LSIS dan Rasail Media Gorup, 2009), 15.

³⁰ Sohari Sahrani, *Ulumul Hadis*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2010), 38.

³¹ M. Joko Susilo, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), 62.

Materi pembelajaran terdiri atas beberapa aspek, yaitu pengetahuan, keterampilan, dan sikap atau nilai.³²

- a. Pengetahuan, yang meliputi fakta, konsep, prinsip, prosedur, keterampilan, dan sikap atau nilai.
- b. Keterampilan, yaitu suatu kemampuan untuk melakukan suatu kegiatan atau pekerjaan tertentu, yang dapat berarti secara jasmani maupun rohani.
- c. Sikap atau nilai, yaitu berkaitan dengan sikap atau minat untuk mengikuti materi pembelajaran yang disajikan guru, nilai-nilai berupa aspirasi terhadap sesuatu dan penyesuaian perasaansocial

Aspek-aspek menjadi bahan pertimbangan dalam menentukan materi pelajaran quran hadits dan rinciannya. Suatu satuan bahasan yang telah ditentukan ditentukan perlu dianalisis lebih lanjut tentang konsep-konsep yang terkandung dalam topik tersebut, prinsip-prinsip yang perlu disampaikan dan seterusnya.

Materi pelajaran berada dalam ruang lingkup isi kurikulum. Karena itu, pemilihan materi pelajaran qur'an hadits tentu saja harus sejalan dengan ukuran-ukuran (kriteria) yang digunakan untuk memilih isi kurikulum bidang studi yang bersangkutan³³.

C. Media Pembelajaran Online Berbasis Multimedia

1. Pembelajaran Online

Pembelajaran online pertama kali dikenal karena pengaruh dari perkembangan pembelajaran berbasis elektronik (*e-learning*) yang diperkenalkan oleh Universitas Illionis melalui sistem pembelajaran berbasis komputer. Pembelajaran online tentunya dibutuhkan sebuah media untuk mendistribusikan ilmu pengetahuan dan sebagai wadah proses kegiatan belajar mengajar, wadah media yang digunakan dalam pembelajaran pada masa pandemi ini adalah menggunakan wadah yang berupa *online learning*. *Online learning* merupakan suatu sistem

³² Syaiful Sagala, Konsep dan Makna Pembelajaran Untuk Memecahkan Problematika Belajar Mengajar, Cet. VII, (Bandung: Alfabeta, 2009), 217.

³³ Wina Sanjaya, Kurikulum dan Pembelajaran, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008), 108.

yang dapat memfasilitasi siswa belajar lebih luas, lebih banyak, dan bervariasi. Melalui fasilitas yang disediakan oleh sistem tersebut, siswa dapat belajar kapan dan dimana saja tanpa terbatas oleh jarak, ruang dan waktu.³⁴

Perkembangan teknologi informasi berdampak pada proses pembelajaran yang semakin efektif. Perkembangan teknologi informasi ini secara nyata nampak pada pembelajaran berbasis jaringan komputer (*computer based technology*). Secara nyata penggunaan jaringan online technology ini dengan telah digunakannya internet sebagai sarana komunikasi interkatif. Dalam konteks makro penggunaan jaringan ini memiliki dampak yang sangat luas terhadap produktifitas kerja manusia, karena telah memudahkan manusia mengerjakan sesuatu. Aplikasi teknologi online ini dapat dilihat dalam dunia perbankan, misalnya transfer uang tidak lagi menggunakan isian application form dimana nasabah datang ke bank tetapi ia cukup datang ke anjungan tunai mandiri (ATM) dan masih banyak lagi aplikasi jaringan teknologi online secara makro ini.³⁵

Sebagian besar kampus perguruan tinggi nasional juga telah mengandalkan berbagai bentuk pembelajaran elektronik, baik untuk pembelajaran para mahasiswanya maupun untuk kepentingan komunikasi antara sesama dosen. Kemajuan yang demikian ini sangat ditentukan oleh sikap positif masyarakat pada umumnya, pimpinan perusahaan, peserta didik, dan tenaga kependidikan pada khususnya terhadap teknologi komputer dan internet. Sikap positif masyarakat yang telah berkembang terhadap teknologi komputer dan internet antara lain tampak dari semakin banyaknya jumlah pengguna dan penyedia jasa internet.

Adapun manfaat bahwa manfaat dari pembelajaran online sebagai berikut :

a. Meningkatkan kadar interaksi pembelajaran antara

³⁴Cepi Riyana dan Rudi Susilana, *Media Pembelajaran*. (Bandung :CV Wacana Prima, 2008), 15.

³⁵Punaji Setyosari, *Pengembangan Multimedia Interaktif*, (Yogyakarta: Penebar Media Pustaka, 2018), 27

- pengajar dan pelajar
- b. memungkinkan terjadinya interaksi pembelajaran dari mana dan kapan saja (*time and place flexibility*)
 - c. Mempermudah peserta didik dalam cakupan yang luas (*Potensial to reach a global audience*).

Selain manfaat yang diutarakan di atas, pembelajaran online juga dapat melatih, membentuk dan meningkatkan kemandirian belajar mahasiswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Menurut Chaerumn dalam pendidikan sistem belajar mandiri pelajar diberikan kemandirian baik individu maupun kelompok dalam menentukan :

- a. Tujuan belajar (apa yang harus dicapai)
- b. Apa saja yang harus dipelajari dan dari mana sumbernya (materi dan sumber belajar).
- c. Bagaimana mencapainya (strategi belajar)
- d. Kapan serta bagaimana keberhasilan belajarnya diukur.

Selain mempunyai kelebihan pembelajaran online juga mempunyai beberapa kelemahan yaitu :

- a. Kurangnya interaksi antar guru dan siswa atau bahkan antar siswa itu sendiri. Kurangnya interaksi ini bisa memperlambat terbentuknya *values* dalam proses belajar dan mengajar.
- b. Kecenderungan mengabaikan aspek akademik atau aspek sosial dan sebaliknya mendorong tumbuhnya aspek bisnis/komersial
- c. Proses belajar dan megajarkannya cenderung ke arah pelatihan daripada pendidikan.
- d. Perubahan peran guru dari yang semula menguasai teknik pembelajaran konvensional, kini dituntut mengetahui teknik pembelajaran yang menggunakan ICT
- e. Siswa yang tidak mempunyai motivasi belajar tinggi cenderung gagal
- f. Tidak semua tempat tersedia fasilitas internet (mungkin hal ini berkaitan dengan masalah tersedianya listrik, telepon ataupun komputer)
- g. Kurangnya tenaga yang mengetahui dan memiliki

keterampilan soal-soal internet ³⁶

Pengertian pembelajaran *online* atau *E-learning* menurut Numiek adalah salah satu bentuk model pembelajaran yang difasilitasi dan didukung pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi³⁷. *E-learning* mempunyai karakteristik yaitu interaktivitas, kemandirian, aksesibilitas, dan pengaya³⁸. Pembelajaran *online* juga dapat didefinisikan sebagai sebuah bentuk teknologi informasi yang diterapkan dibidang pendidikan dalam bentuk dunia maya. Materi pembelajaran online yang dipelajari lebih bervariasi, tidak hanya dalam bentuk verbal, melainkan lebih bervariasi seperti visual, audio, dan gerak.

E-learning tentunya memiliki, karakteristik dalam pengembangannya sebagai identitas e-learning sebagai sebuah pembelajaran berbasis elektronik Learning, karakteristik e-learning antara lain :

- a. Memanfaatkan jasa teknologi elektronik sehingga dapat memperoleh informasi dan melakukan komunikasi dengan mudah dan cepat, baik antara pengajar dengan pembelajar atau pembelajar dengan pembelajar.
- b. Memanfaatkan media komputer, seperti jaringan komputer (computer network atau digital media).
- c. Menggunakan materi pembelajaran untuk dipelajari secara mandiri (self materials).
- d. Materi pembelajaran dapat disimpan didalam

³⁶ Haryono dkk, *Efektivitas Metode Discovery Learning Berbantuan E-Learning di SMA 1 Jepara*, Volume 6 No. 1 Juni, Pascasarjana UNNES bekerjasama dengan HIPKIN

³⁷ Hanum, Numiek Sulisty. 2013. Keefektifan E-learning Sebagai Media Pembelajaran (Studi Evaluasi Model Pembelajaran E-learning SMK Telkom Sandhy Putra Purwokerto). *Jurnal Pendidikan Vokasi*, Vol. 3, Nomor 1: 92.

³⁸ Rusman, dkk., *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi, Membangun Profesionalitas Guru*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2011), 264.

komputer, sehingga dapat diakses oleh pengajar dan pembelajar, atau siapa pun tidak terbatas waktu dan tempat kapan saja dan dimana saja sesuai dengan kebutuhannya.

- e. Memanfaatkan komputer untuk proses pembelajaran dan juga untuk mengetahui hasil kemajuan belajar, atau administrasi pendidikan, serta untuk memperoleh informasi yang banyak dari berbagai sumber informasi.³⁹

Pembelajaran online pada hakekatnya merupakan suatu pembelajaran yang menggunakan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam menyalurkan kegiatan pembelajaran antara guru dengan siswa. Penerapan pembelajaran online dilakukan melalui beberapa macam media online. Media tersebut digunakan dengan tujuan agar materi dapat tersampaikan kepada siswa.

Menurut Haugeu tentang pengembangan elearning menurutnya ada tiga kemungkinan dalam pengembangan sistem pembelajaran berbasis internet yaitu :

- a. Web course adalah penggunaan internet untuk keperluan pendidikan, yang mana mahasiswa dan dosen sepenuhnya terpisah dan tidak diperlukan adanya kegiatan tatap muka. Seluruh bahan ajar, diskusi, konsultasi, penugasan, latihan, ujian, dan kegiatan pembelajaran sepenuhnya disampaikan melalui internet.
- b. Web centric course adalah penggunaan internet yang memadukan antara belajar jarak jauh dan tatap muka (konvensional). Sebagian materi disampaikan melalui internet, dan sebagian lagi melalui tatap muka. Fungsinya saling melengkapi. Dalam model ini dosen bisa memberikan petunjuk kepada mahasiswa untuk mempelajari materi perkuliahan melalui web yang telah dibuatnya. Mahasiswa juga diberikan arahan

³⁹ Munir, *Pembelajaran Jarak Jauh berbasis Informasi dan Komunikasi*. (Bandung: Penerbit Alfabeta), 170

untuk mencari sumber lain dari situs-situs yang relevan. Dalam tatap muka, mahasiswa dan dosen lebih banyak berdiskusi tentang temuan materi yang telah dipelajari melalui internet tersebut.

- c. Web enhanced course adalah pemanfaatan internet untuk menunjang peningkatan kualitas pembelajaran yang dilakukan di kelas. Fungsi internet adalah untuk memberikan pengayaan dan komunikasi antara mahasiswa dengan dosen, sesama mahasiswa, anggota kelompok, atau mahasiswa dengan narasumber lain.⁴⁰

Terdapat beberapa hal penting sebagai persyaratan kegiatan pembelajaran online yaitu :

- a. Kegiatan pembelajaran dilakukan melalui pemanfaatan jaringan (internet)
- b. Ketersedianya dukungan layanan tutor (konsultasi) yang dapat membantu peserta belajar apabila mengalami kesulitan.
- c. Tersedianya lembaga yang menyelenggarakan/mengelola kegiatan *e-learning*.
- d. Tersedianya dukungan layanan belajar yang dapat dimanfaatkan oleh siswa (mahasiswa)
- e. Sikap positif dari mahasiswa dan dosen terhadap teknologi komputer dan internet
- f. Rancangan sistem pembelajaran yang dapat dipelajari/diketahui oleh mahasiswa
- g. sistem evaluasi terhadap kemajuan atau perkembangan belajar mahasiswa
- h. mekanisme umpan balik yang dikembangkan oleh lembaga penyelenggara/pengelola

2. Multimedia Pembelajaran Online

Definisi multimedia beragam tergantung pada lingkup aplikasi serta perkembangan teknologi multimedia itu sendiri. Multimedia tidak hanya memiliki makna antara teks dan grafik sederhana saja, tetapi juga dilengkapi dengan suara, animasi, video,

⁴⁰Rusman, dkk., *Pembelajaran Berbasis.....*270

dan interaksi. Sambil mendengarkan penjelasan dapat melihat gambar, animasi maupun membaca penjelasan dalam bentuk teks. Multimedia mengkombinasi teks, seni, suara, gambar, animasi, dan video yang disampaikan dengan komputer dan dapat disampaikan secara interaktif. Pengertian lain multimedia adalah pemanfaatan komputer untuk membuat dan menggabungkan teks, grafik, audio, gambar bergerak (video dan animasi) dengan menggabungkan link dan tool yang memungkinkan pemakai melakukan navigasi, berinteraksi, berkreas, dan berkomunikasi.⁴¹

Adapun macam-macam media pembelajaran *online* antara lain:

a) Pembelajaran berbasis *E-Learning*

E-learning merupakan metode pembelajaran yang memanfaatkan teknologi informasi (TI) berbasis web yang dapat diakses dari jarak jauh sehingga pembelajaran yang dilakukan tidak hanya terpaku dalam ruang kelas dan dalam jam tertentu saja tetapi juga dapat dilakukan kapan saja dan di mana saja. Pembelajaran ini merupakan inovasi baru dalam pendidikan di mana memberi peran dan fungsi yang berpengaruh terhadap dunia pendidikan.

Istilah-istilah dalam mengungkapkan pendapat tentang pembelajaran elektronik yaitu *online learning*, *internet-enable learning*, *virtual learning*, atau *web-based learning*, *web based distance education*, *e-learning*, dan *web based teaching and learning*.⁴²

⁴¹Kurniawati, Inung Diah. "Media pembelajaran berbasis multimedia interaktif untuk meningkatkan Pemahaman konsep mahasiswa." *DoubleClick: Journal of Computer and Information Technology* 1.2 (2018):70

⁴²Nadziroh, Faridatun. 2017. Analisa Efektifitas Sistem Pembelajaran Berbasis E-Learning. *Jurnal Ilmu Komputer dan Desain Komunikasi Visual* vol 2.

b) Vidio

Penggunaan video dalam menyampaikan materi kepada siswa merupakan suatu inovasi guru dalam pembelajaran. pada penerapan video pembelajaran atau mata kuliah dalam hal ini menerapkan video untuk siswa sekolah dasar dapat dilakukan dengan 4 (empat) tahap, antara lain:

- a. Tahap Pra Produksi (persiapan)
- b. Tahap Produksi (perekaman)
- c. Tahap Purna Produksi (Penyelesaian)
- d. Tahap Implementasi⁴³

c) WhatsApp

WhatsApp Messenger adalah aplikasi pesan telepon pintar lintas platform atau perangkat lunak yang dapat digunakan di beberapa sistem operasi berbeda, sehingga memungkinkan untuk bertukar pesan lebih murah dengan paket data internet dibanding menggunakan sistem tarif dari pulsa short message service atau pesan singkat telepon selular biasa. WhatsApp Messenger memungkinkan penggunanya melakukan percakapan telepon maupun teks secara interaktif hingga berbagi file data teks, foto maupun video. Sosial media jenis WhatsApp menggunakan paket data internet yang sama digunakan untuk surat elektronik dan berselancar di dunia maya. Aplikasi pesan WhatsApp tersedia untuk telepon pintar iPhone, BlackBerry, Windows Phone, Android, dan Nokia.⁴⁴

Cara menggunakan perangkat ini yaitu cukup pasang WhatsApp dan verifikasi nomor telepon pada perangkat baru tersebut untuk terus menggunakan WhatsApp. Perlu diperhatikan bahwa WhatsApp hanya dapat diaktifkan dengan satu nomor telepon pada satu

⁴³ Hamdan Husain, *Media Pembelajaran Inovatif*, (Semarang : Fatawa Publishing, 2020), 78-79.

⁴⁴ Suryadi, E., Ginanjar, M. H., & Priyatna, M. 2018. Penggunaan Sosial Media WhatsApp dan Pengaruhnya terhadap Disiplin Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam*, 07(1), 22.

perangkat dalam satu waktu. Dan saat ini tidak ada opsi untuk mengirim riwayat chatting pengguna antar platform. Akan tetapi WhatsApp menyediakan opsi untuk mengirim riwayat chatting pengguna yang dilampirkan ke dalam email. WhatsApp sangat memanjakan penggunanya dengan meluncurkan aplikasi WhatsApp Web pada 22 Januari 2015. Aplikasi ini memfasilitasi WhatsApp untuk pengguna berbasis komputer atau personal computer. Layaknya WhatsApp berbasis telepon selular, fitur ini membutuhkan koneksi internet sebagai jalur penyampaian informasi.

Adapun Kelebihan aplikasi whats app yaitu :

- a. Tidak hanya teks : WhatsApp memiliki fitur untuk mengirim gambar, video, suara, dan lokasi GPS via hardware GPS atau Gmaps. Media tersebut langsung dapat ditampilkan dan bukan berupa link.
- b. Terintegrasi ke dalam sistem : WhatsApp layaknya sms, tidak perlu membuka aplikasi untuk menerima sebuah pesan. Notifikasi pesan masuk ketika telepon selular sedang tidak aktif atau off akan tetap disampaikan jika telepon selular sudah aktif atau on.
- c. Status Pesan : Jam merah untuk proses loading di telepon selular kita. Tanda centang jika pesan terkirim ke jaringan. Tanda centang ganda jika pesan sudah terkirim ke teman chat. Silang merah jika pesan gagal.
- d. Broadcasts dan Group chat : Broadcast untuk kirim pesan ke banyak pengguna. Grup chat untuk mengirim pesan ke anggota sesama komunitas.
- e. Hemat Bandwidth : Karena terintegrasi dengan sistem maka tidak perlu login atau masuk dan loading contact/avatar, sehingga transaksi data makin irit.

Adapun kekurangan aplikasi whats app yaitu diantaranya sebagai berikut:

- a. Penggunaan aplikasi whats app hanya mengharuskan menggunakan 1 nomor handphone.
- b. Dalam melakukan panggilan video aplikasi whats

app hanya mampu menjangkau maksimal 8 orang saja dalam 1 panggilan.

- c. Dalam aplikasi whats app pengiriman video hanya bisa yang berdurasi pendek.
- d. Kualitas gambar yang dikirim melalui aplikasi whats app kurang bagus .⁴⁵

Aplikasi *WhatsApp* mempunyai fitur yang dapat menyimpan dokumen baik dalam bentuk *microsoft word, pdf, excel, ataupun powerpoint*. Pada kegiatan berbagi dokumen menggunakan *WhatsApp* akan lebih mudah dengan format tersebut. Aplikasi *WhatsApp* bisa digunakan untuk meneruskan pesan sehingga memudahkan siswa jika ingin berbagi pesan dengan siswa yang lainnya. Misalnya ada siswa yang catatan materi di sekolah kurang lengkap lalu meminta bantuan kepada teman yang lain yang memiliki catatan materi lebih lengkap maka ia bisa membagikannya dengan fitur *forward*. Fitur ini bertujuan agar memudahkan siswa untuk mengirim maupun melanjutkan ke teman yang lain tanpa harus membuka *file manager* di *smartphone/gawai*.⁴⁶

d) Google Classroom

Teknologi Google Classroom merupakan sarana yang digunakan untuk mempermudah dan memperlancar pada kegiatan komunikasi jarak jauh antara guru dan siswa, terutama pada kelas pengelolaan konten digital⁴⁷. Google Classroom dapat digunakan pada beberapa perangkat seperti *smartphone* dan *laptop* yang disampungkan dengan koneksi internet.

Aplikasi Google Classroom merupakan teknologi komunikasi yang biasa digunakan pada proses

⁴⁵ Andi miladiyah, Pemanfaatan Whatsapp Messenger Info dalam Pemberian informasi dan Peningkatan Kinerja pada sub bagian pemerintah provinsi sulawesi selatan,(tesis, Univesitas Hasanudin Makasar, 2017), 37-40

⁴⁶ Sahidillah, M. Wildan, & Prarasto Miftahurrisqi. 2019. WhatsApp Sebagai Media Literasi Digital Siswa. *Journals.ums.ac.id.2019*: 54.

⁴⁷ Swita Amalia Hapsari, Pemanfaatan Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran Online di Universitas Dian Nuswantoro. *WACANA Jurnal Ilmiah Komunikasi*, (2019): 213.

pembelajaran. Teknologi ini memiliki kemampuan dalam penggunaannya dengan metode pembelajaran secara e- learning atau online. Semua siswa yang menerapkan pembelajaran ini memperoleh kesempatan sama, sebagai sarana belajar bersama dan menerima serta membaca materi yang tertera di dalam Google Classroom, kemudian mengirimkan tugas dari jarak jauh sehingga dapat menampilkan penilaian tugas tersebut secara keterbukaan. Google Classroom dianggap memiliki pengaruh yang baik karena dapat dijadikan pilihan baru dalam mengembangkan keilmuan.⁴⁸

e) Zoom

Zoom adalah aplikasi yang dapat digunakan untuk melakukan panggilan video dalam jumlah peserta yang cukup banyak. Zoom biasanya digunakan dalam kegiatan seminar, rapat, dan kegiatan lain yang menghadirkan peserta yang cukup banyak.

Cara menggunakan aplikasi ini yaitu cukup mendownload aplikasi zoom kemudian login, login dapat menggunakan akun facebook maupun menggunakan alamat gmail pengguna. Selain itu jika ingin mengikuti rapat tanpa login cukup masukkan alamat rapat dan password rapat yang dibagikan.

Kelebihan menggunakan aplikasi zoom yaitu sebagai berikut:

- a. Mudah digunakan
- b. Dapat dihadiri oleh banyak peserta rapat.
- c. Fitur fitur didalam aplikasi mudah dimengerti.

Kekurangan menggunakan aplikasi zoom yaitu sebagai berikut:

- a. Kecenderungan pencurian pemetaan wajah pengguna
- b. Zoom Bombing Host maupun pihak ketiga bisa memantau kegiatan pengguna saat konferensi video.
- c. Pencurian data melalui LinkedIN Aplikasi Zoom dituduh mencocokkan dengan profil LinkedIn para

⁴⁸ Swita, Pemanfaatan Google, 230.

- pengguna.
- d. Sistem Pencurian Username dan Password Zoom melalui fitur chat saat live Zoom dilakukan memungkinkan partisipan untuk mendapatkan file TXT dengan transkrip pesan obrolan dalam pertemuan.
 - e. Perangkat Mac OS mendeteksi sebagai Malware Instalasi Zoom dengan sistem operasi Mac OS terjadi ketidaksesuaian, yakni aplikasi Zoom dianggap sebagai malware pada sistem operasi Mac.
 - f. Pusat kendali oleh Host Fitur Long the Bane memiliki beberapa fitur diantaranya pelacakan perhatian peserta

f) Facebook

Facebook adalah sebuah layanan jejaring sosial yang diluncurkan pada bulan Februari 2004, dan berkantor pusat di Menlo Park, California, Amerika Serikat. Facebook telah dikenal dan digunakan oleh hampir seluruh lapisan masyarakat. Penggunaanya tersebar di seluruh dunia dan dari berbagai kalangan usia.⁴⁹

Fitur yang ditawarkan facebook sebagai situs jejaringan sosial membuat banyak orang menggunakan. Menurut Wahyunanda dalam situs kompas.com “jumlah pengguna media sosial di Indonesia semakin bertambah tahun ini, menurut riset perusahaan media We Are Social yang bekerjasama dengan Hootsuite, menyebut ada 150 juta pengguna media sosial di Indonesia. Jumlah itu naik 20 juta pengguna dibanding hasil riset pada 2018. Masih sama seperti tahun lalu, facebook menjadi aplikasi media sosial yang paling banyak digemari di Indonesia, dengan penetrasi 81%, mesti diterpa skandal keamanan setahun belakangan”. Hal ini menunjukkan seberapa digemarinya facebook di Indonesia.⁵⁰

⁴⁹ Tony Hendroyono, *Facebook* (Yogyakarta: Benteng Pustaka, 2004), 98.

⁵⁰ Wahyunanda Kusuma Putri,

Sebelum menggunakan facebook sebagai media yang akan digunakan menjadi sarana penunjang proses belajar mengajar, terlebih dahulu dibuat desain fungsi yang dapat diaplikasikan pada system pembelajaran online yaitu sebagai berikut:

a. Fungsi Penyampaian Materi Pelajaran

Banyak cara yang ditawarkan Facebook untuk menyampaikan materi yang berhubungan dengan suatu pokok bahasan dari sebuah mata pelajaran, beberapa cara tersebut adalah dengan share link/photo/video, membuat status yang relevan dengan pokok bahasan materi, dan membuat resume pokok bahasan materi dengan fitur note atau document pada group.

b. Fungsi untu Jadwal pelajaran dan ujian

Guru dapat membuat jadwal pelajaran dan jadwal ujian atau evaluasi secara online dengan menggunakan Facebook. Dengan adanya fungsi ini, siswa dapat melihat jadwal kapan saja dan dimana saja. Pembuatan jadwal tersebut dengan cara menggunakan aplikasi acara yang bergambar kalender yang ada pada akun Facebook.

c. Fungsi untuk Melakukan diskusi

Facebook dapat dilakukan sebagai sarana untuk melakukan diskusi baik antara guru dengan siswa, maupun siswa dengan siswa. Dalam diskusi tersebut dapat dibahas berbagai topik yang berhubungan dengan materi mata pelajaran yang dibahas di sekolah. Dengan adanya Facebook, diskusi materi pelajaran dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja. Adapun interaksi (diskusi) pada Facebook dapat dilakukan dengan cara-cara berikut:

- 1) Asynchronous (pengajar dan pembelajar tidak berada dalam waktu yang bersamaan)
- 2) Melalui fitur message
- 3) Melalui fitur comment
- 4) Synchronous (pengajar dan pembelajar berada

dalam waktu yang bersamaan). Interaksi ini dilakukan melalui fitur chatting yang ada pada Facebook. Dengan begitu, baik guru maupun siswa dapat dengan mudah berdiskusi maupun bertukar informasi.⁵¹

Banyak fitur yang ditawarkan Facebook sebagai layanan yang dapat digunakan oleh user dalam rangka memudahkan interaksi. Jika ditelaah lebih dalam, beberapa diantaranya dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran. Adapun fitur-fitur tersebut adalah sebagai berikut :

a. Fitur Grup

Layanan situs jejaring sosial Facebook dalam bentuk fitur group ini memudahkan dalam mengelompokkan sebuah kelas atau mata pelajaran tertentu. Kelompok yang sudah ada dalam satu group dapat dengan mudah berdiskusi karena kesamaan tujuan. Selain itu, Proses Belajar Mengajar di Kelas, Materi Pelajaran, Jadwal Pelajaran & Ujian, Diskusi Mata Pelajaran, dengan adanya fitur group, memudahkan dalam hal koordinasi, dan bertukar informasi mengenai pelajaran.

b. Fitur update status dan comment wall to wall

Fitur ini merupakan interaksi asynchronous, yaitu interaksi dua arah secara tidak langsung dimana komunikasi ini akan terdokumentasi berdasar topik bahasan dan terurut secara waktu.

c. Fitur note atau docs pada group

Fitur ini sangat memudahkan guru dalam membuat dokumen baru pada Facebook, baik berupa resume mengenai materi yang sedang dipelajari atau menyampaikan informasi dengan lebih terstruktur dan rapi tanpa perlu membuka link baru. Fitur share link/photo/video. Tujuan dari fitur ini adalah memudahkan user dalam berbagi

⁵¹ Patria, Lintang & Kristianus Yulianto. 2010. Pemanfaatan Facebook Untuk Menunjang Kegiatan Belajar Mengajar Online. Volume 1 No 2 April 2015 Secara Mandiri. 198

informasi. Guru dapat dengan mudah berbagi link/photo/video yang memuat content mengenai pelajaran yang diampunya. Hal ini memudahkan murid untuk mendapatkan sumber belajar yang terpercaya.

d. Fitur Group Chatting

Aktivitas yang dilakukan pada fitur ini merupakan interaksi dua arah secara langsung atau yang disebut dengan synchronous yang terjadi pada sebuah group. Fitur ini merupakan layanan yang paling memudahkan proses diskusi maupun bertukar informasi dengan cepat karena anggota group dapat berinteraksi secara langsung dengan sesama anggota group tersebut sedang online.

e. Fitur Live Vidio

Facebook Live merupakan sebuah fitur dari Facebook untuk melakukan siaran langsung dengan kamera saku. Fungsi Facebook Live memungkinkan pengguna Facebook untuk berinteraksi secara langsung dengan teman-teman. Demi menunjang kebutuhan pengguna dan menarik minat pengguna untuk mau menggunakan Facebook Live, pihak Facebook meluncurkan fitur-fitur baru seperti siaran langsung yang diperuntukkan bagi orang tertentu, hal ini memungkinkan pengguna melakukan siaran dengan jangkauan audiensi orang-orang yang dipilih pengguna misalnya saja grup tertentu. Selain itu pengguna juga bisa melakukan siaran yang diberlakukan dengan judul sebuah event, jadi hanya pengguna yang melakukan booking atau reservasi saja yang bisa menyaksikan live streamingnya.

Saat ini, pelajar lebih tertarik dengan penggunaan teknologi-teknologi yang sedang berkembang saat ini sebagai media pembelajaran termasuk facebook, adapun kelebihan dari facebook antara lain :

- a. Mudah dibuat dan dioperasikan
- b. Media pembelajaran yang menarik
- c. Dapat mengatasi masalah ruang dan waktu

- d. Membuat waktu belajar lebih flexibel
- e. Jika tertinggal bisa mengikuti di waktu lain
- f. Memudahkan komunikasi antar siswa atau siswa dan guru

Selain kelebihan, facebook juga memiliki kelemahan diantaranya :

- a. Konsentrasi mudah teralihkan
- b. Menjadikan siswa lebih individualis
- c. Menjadikan siswa malas belajar mandiri dari buku ⁵²

g) *Google Form*

Teknologi Google form merupakan sebuah aplikasi berupa template formulir atau lembar kerja yang bisa digunakan secara mandiri maupun bersama-sama yang bertujuan untuk memperoleh informasi. Aplikasi tersebut bekerja pada penyimpanan umum pada Google drive yang diikuti aplikasi lainnya seperti Google Sheet, Google Docs, dan pengayaan lainnya.⁵³

Cara menggunakan aplikasi Google meet diantaranya sebagai berikut :

- a. Buka Gmail. Buka Google Mail anda kemudian Login menggunakan akun Google anda.
- b. Kemudian klik Berikutnya.
- c. Buka google meet.
- d. Klik pada tulisan Join or start a meeting.
- e. Secara otomatis akan mengunsh aplikasi zoom meeting. Klik Save File. Setelah aplikasi di download maka klik pada aplikasi yang di download untuk menjalankannya.
- f. Ijinkan Browser mengakses microphone & webcam laptop anda dengan klik Allow pada notifikasi yang tampil.
- g. Klik Join now untuk memulai online meeting.
- h. Klik Copy joining info untuk meng-copy URL online meeting ini apabila audience bergabung

⁵²Taufik Hidayat. *Lebih Dekat Dengan Facebook*. (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2009), 59.

⁵³Mardiana, Tria, & Arif Miyat Purnanto. Google Form Sebagai Alternatif Pembuatan Latihan Soal Evaluasi. *Journal.ummgl.ac.id*. (2017):3.

Kelebihan menggunakan aplikasi Google meet yaitu sebagai berikut :

- a. User interface yang menarik.
- b. Memberikan kemudahan bagi para pekerja.
- c. Dapat mengundang peserta rapat yang cukup banyak
- d. Terintegrasi dengan Google Calendar.
- e. Dapat diakses di semua platform.
- f. Terdapat fitur teks langsung.

Kekurangan menggunakan aplikasi Google meet yaitu diantaranya sebagai berikut :

- a. Pilihan paket berbayar.
- b. Tidak dapat mengubah layar background.

h) Youtube

YouTube adalah sebuah situs web video sharing (berbagi video) yang populer dimana para pengguna dapat memuat, menonton, dan berbagi klip video secara gratis. Didirikan pada bulan februari 2005 oleh 3 orang mantan karyawan PayPal, yaitu Chad Hurley, Steve Chen dan Jawed Karim. Umumnya video-video di YouTube adalah video klip film, TV, serta video buatan para penggunanya sendiri. (Tjanatjantia. Widika, 2013) Salah satu layanan dari Google ini, memfasilitasi penggunanya untuk mengupload video dan bisa diakses oleh pengguna yang lain dari seluruh dunia secara gratis. Bisa dikatakan YouTube adalah database video yang paling populer di dunia internet, atau bahkan mungkin yang paling lengkap dan variatif.

Cara menggunakan aplikasi youtube sangat mudah yaitu diantaranya sebagai berikut:

- a. Buat akun gmail jika belum mempunyai akun gmail.
- b. Download aplikasi youtube atau buka situs youtube di www.youtube.com.
- c. Login ke youtube.
- d. Setelah login maka youtube sudah dapat digunakan.

Adapun kelebihan aplikasi youtube yaitu diantaranya sebagai berikut :

- a. Tidak ada batasan durasi untuk mengunggah video.

Hal ini yang membedakan YouTube dengan beberapa aplikasi lain yang mempunyai batasan durasi minimal waktu semisal instagram, snapchat, dan sebagainya.

- b. sistem pengamanan yang akurat, dimana YouTube membatasi pengamanannya dengan tidak mengizinkan video yang mengandung SARA, illegal, dan akan memberikan pertanyaan konfirmasi sebelum mengunggah video.
- c. Sistem offline; YouTube memiliki fitur baru bagi para pengguna untuk menonton video secara sistem offline. Sistem ini memudahkan para pengguna untuk menonton video pada saat offline tapi sebelumnya video tersebut harus di download terlebih dahulu.
- d. Tersedia editor sederhana. Pada menu awal mengunggah video, pengguna akan ditawarkan untuk mengedit videonya terlebih dahulu. Menu yang ditawarkan adalah memotong video, memilah warna, atau menambahkan efek perpindahan video.⁵⁴

Adapun kelebihan aplikasi youtube yaitu diantaranya sebagai berikut :

- a. Jika ingin mendapatkan subscribe maka pengguna dituntut untuk memiliki konten yang keren.
- b. Penggunaan youtube dapat menghabiskan waktu yang cukup lama.
- c. Target untuk memoneytaze akun cukup tinggi

Penerapan pembelajaran online sangat membantu guru dalam mengatasi sistem pendidikan di tengah pandemi Covid19 ini. Sistem pembelajaran yang dilakukan harus dengan jarak jauh membuat guru dan siswa tidak dapat bertatap muka secara langsung untuk melangsungkan kegiatan pembelajaran.

D. Penelitian Terdahulu

Untuk menghindari kesamaan penulisan dan plagiatisme, maka berikut ini penulis sampaikan beberapa hasil penelitian

⁵⁴ Hengky Alexander Mangkulo. Facebook untuk Sekolah. (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2010). 53

sebelumnya yang memiliki relevansi dengan penelitian ini, antara lain sebagai berikut:

Pertama, Penelitian tesis yang dilakukan oleh Muhamad Sa'dullah dengan judul Pandemi Covid-19 dan Implikasinya terhadap Pembelajaran PAI (Studi Kasus pada Siswa SMP N 1 Banyubiru Kabupaten Semarang) Tahun 2020. Dari penelitian diatas terdapat kesimpulan sebagai berikut: Penerapan pembelajaran jarak jauh di masa Covid-19 dalam meningkatkan proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP N 1 Banyubiru berjalan dengan baik dan dapat terlaksana sebagaimana mestinya tanpa mengurangi hak siswa dalam mendapatkan informasi atau pembelajaran sebagai mana yang mereka dapatkan ketika pembelajaran di dalam kelas.

Faktor penghambat pelaksanaan pembelajaran dalam meningkatkan proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP N 1 Banyubiru dapat dikategorikan menjadi 3 hal, yang pertama terkait jaringan internet, yang ke dua, faktor ekonomi orang tua yang tidak mendukung, yang ke tiga dari faktor guru, guru terlalu fokus terhadap hp/komputer menjadikan beberapa pekerjaan terbengkalai. Adapun Faktor pendukung pelaksanaan pembelajaran dalam meningkatkan proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP N 1 Banyubiru. Tenaga yang digunakan menjadi lebih afektif dan efisien. Bisa dilaksanakan dimana saa dan kapan saja, lebih hemat dalam penggunaan materi secara hardcopy.

Kesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama sama membahas penerapan pembelajaran jarak jauh di masa Covid-19. Adapun perbedaannya adalah pada penelitian sebelumnya fokus pada pelajaran Pendidikan Agama Islam sedangkan pada penelitian ini lebih fokus pada pembelajaran quran hadits.

Kedua, Jurnal pendidikan yang dilakukan oleh KH. Lalu Gede Muhammad Zainuddin Atsani pada Al-Hikmah Volume 1 Nomor 1 Tahun 2020 terbitan Januari-Maret dengan judul Transformasi Media Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid-19. Dari Jurnal diatas terdapat kesimpulan sebagai berikut: Sistem pembelajaran dilaksanakan melalui perangkat *personal computer* (PC) atau laptop yang terhubung dengan koneksi jaringan internet. Pendidik dapat

melakukan pembelajaran bersama di waktu yang sama menggunakan grup di media sosial seperti WhatsApp (WA), telegram, instagram, aplikasi zoom ataupun media lainnya sebagai media pembelajaran.

Pendidik dapat memastikan peserta didik mengikuti pembelajaran dalam waktu bersamaan, meskipun di tempat yang berbeda dan Pendidik juga dapat memberi tugas terukur sesuai dengan tujuan materi yang disampaikan kepada peserta didik. Kendala ketika penerapan sistem pembelajaran online di antaranya, tidak meratanya siswa dan orang tua siswa yang pandai mengoperasikan media online, tidak semua orang tua siswa mampu membeli kouta internet, sinyal internet di rumah siswa tidak terjangkau, dan sebagian besar orangtua murid yang kondisi ekonominya pas-pasan, juga tidak memiliki ponsel pintar atau smartphone sebagai sarana belajar secara online untuk anak mereka. dan kurang terkontrol disebabkan tidak langsung tatap muka.

Kesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama sama membahas media pembelajaran online. Adapun perbedaannya adalah pada penelitian sebelumnya fokus pada pembelajaran secara keseluruhan sedangkan pada penelitian ini lebih fokus pada pembelajaran Quran hadits.

Ketiga, Jurnal pendidikan yang dilakukan oleh Abdul Hani SP, MM pada Agriwidya Volume 1 Nomor 3 September Tahun 2020 dengan judul Strategi Penggunaan E-Learning Sebagai Media Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid – 19. Dari jurnal diatas bisa di simpulkan bahwa Keberhasilan e-learning ditunjang oleh adanya interaksi maksimal antara pendidik dan peserta didik, antara peserta didik dengan berbagai fasilitas pelatihan, antara peserta didik dengan pengan peserta didik lainnya, dan adanya pola pembelajaran aktif dalam interaksi tersebut. Apabila pembelajaran berbasis pada web, maka diperlukan adanya pusat kegiatan peserta didik, interaksi antar kelompok administrasi penunjang sistem, pendalaman materi, ujian, dan materi online. Dari sisi teknologi informasi; internet memungkinkan perombakan total konsep-konsep pembelajaran yang selama ini berlaku. Teknologi informasi dan telekomunikasi yang murah dan mudah akan menghilangkan batasan ruang dan waktu yang selama ini membatasi dunia pelatihan. Beberapa konsekuensi

logis yang terjadi antara lain adalah (1) peserta didik dapat dengan mudah mengambil materi pembelajaran dimanapun tanpa terbatas lagi pada batasan tempat dan waktu; (2) Peserta didik dapat dengan mudah berguru dan berdiskusi dengan para tenaga ahli atau pakar di bidang yang diminatinya; (3) Materi pembelajaran bahkan dapat dengan mudah diambil di berbagai penjuru dunia tanpa tergantung pada dimana mahasiswa belajar. Berbagai peluang tersebut masih menghadapi tantangan baik dari biaya, kesiapan infrastruktur teknologi informasi, masyarakat, dan peraturan yang mendukung terhadap kelangsungan e-learning.

Kesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama sama membahas media pembelajaran online. Adapun perbedaannya adalah pada penelitian sebelumnya fokus pada Manfaat pembelajaran online sedangkan pada penelitian ini lebih fokus pada pembelajaran dengan multimedia online pada masa pandemi.

Keempat, Jurnal pendidikan yang dilakukan oleh Inung Diah Kurniawati dengan judul Media pembelajaran berbasis multimedia interaktif untuk meningkatkan Pemahaman konsep mahasiswa." *Double Click: Journal of Computer and Information Technology* 1.2 tahun 2018. Dari jurnal diatas bisa di simpulkan bahwa media pembelajaran yang dikembangkan masuk dalam kriteria layak. Hal ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata dari validasi ahli materi 3,3; ahli media 3,3; dan pengguna 3,4. Hasil tersebut masuk dalam kriteria layak.

Kesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama sama membahas media pembelajaran multimedia. Adapun perbedaannya adalah pada penelitian sebelumnya fokus pada Manfaat pembelajaran multimedia sedangkan pada penelitian ini lebih fokus pada pembelajaran dengan multimedia online pada masa pandemi.

E. Kerangka Berfikir

Covid-19 memberikan efek disetiap bidang kehidupan masyarakat indonesia, salah satu sektornya adalah dunia pendidikan. Pembelajaran yang awalnya tatap muka sekarang harus berubah menjadi online (*daring*). Dalam *daring* mereka mampu untuk terus bekerja dengan mengoptimalkan semua

potensi yang ada melalui media elektronik. kesulitan dan juga kemudahan dalam penerapan *daring* memang tidak dapat dihindari, mengingat jarak dan akses siswa dalam mengikuti proses pembelajaran tidak berjalan seperti yang diinginkan. Berawal dari pemaparan diatas, maka dikemukakan kerangka berfikir tentang Penelitian yang berjudul “Manajemen Pembelajaran Qur’an Hadits Melalui Media Sosial *Berbasis Blended Learning* Pada Masa Pandemi Di Madrasah Tsanawiyah Roudlotusysyubban Winong Pati” adalah sebagai berikut :

